

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	2
1.3. Permasalahan.....	2
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Batasan Masalah.....	3
1.6. Kesampaian Wilayah.....	3
1.7. Letak dan Luas Wilayah Penelitian.....	4
BAB II GEOLOGI REGIONAL	5
2.1. Fisiografi Regional	5
2.2. Stratigrafi Regional	7
2.3. Tektonik Regional	10
BAB III GEOLOGI DAERAH PENELITIAN	13
3.1. Geomorfologi Daerah Penelitian.....	13
3.1.1. Satuan Geomorfologi	13
3.1.2. Pola Pengaliran Daerah Penelitian	17
3.1.3. Stadia Sungai Daerah Penelitian.....	18
3.1.4. Stadia Daerah Penelitian.....	19
3.2. Stratigrafi Daerah Penelitian	20
3.2.1. Satuan Breksi Polimik Semilir	21
3.2.2. Satuan Tuf Semilir.....	25
3.2.3. Satuan Batugamping <i>wackestone</i> Oyo	28
3.2.4. Satuan Batugamping <i>packstone</i> Wonosari	32
3.2.5. Satuan Batugamping <i>boundstone</i> Wonosari.....	35
3.2.6. Korelasi Kolom Stratigrafi Regional dengan Daerah Penelitian.....	38
3.3. Tektonik Daerah Penelitian	40
3.4. Geologi Sejarah Daerah Penelitian.....	42

3.4.1. Kala Miosen Awal	42
3.4.2. Kala Miosen Tengah-Pliosen Akhir	43
3.5. Geologi Lingkungan Daerah Penelitian	45
3.5.1. Potensi Positif	46
3.5.2. Potensi Negatif	46
BAB IV STUDI MIKROFASIES PADA SATUAN	
BATUGAMPING <i>WACKESTONE</i> OYO	48
4.1. Latar Belakang	48
4.2. Metode Penelitian.....	48
4.2.1. Pekerjaan Lapangan.....	48
4.2.2. Pengambilan Sampel.....	49
4.2.3. Uji Laboratorium.....	50
4.3. Lokasi Penelitian Masalah Khusus.....	51
4.4. Dasar Teori	53
4.4.1. Komponen Batugamping	54
4.4.1.1. Butiran.....	54
4.4.1.2. Matriks	63
4.4.1.3. Semen.....	65
4.4.1.4. Material lain	67
4.4.1.5. Keporian Batuan.....	68
4.4.2. Tekstur dan Struktur Batugamping.....	68
4.4.2.1. Granulometri dan Morfometri.....	68
4.4.2.2. Kemas.....	71
4.4.2.3. Struktur Khusus.....	77
4.4.3. Prinsip Klasifikasi Batugamping.	81
4.4.3.1. Klasifikasi Batuan	82
4.4.3.2. Klasifikasi Keporian Batuan	85
4.4.4. Gambaran Umum Lingkungan Pengendapan Batugamping.	86
4.4.5. Klasifikasi Lingkungan Pengendapan.	86
4.4.6. Lingkungan Pengendapan Batugamping Modern.	88
4.4.6.1. Lingkungan Pengendapan Bukan-Laut.....	88
4.4.6.2. Lingkungan Pengendapan Peralihan	93
4.4.6.3. Lingkungan Pengendapan Laut Dangkal	95
4.4.6.4. Lingkungan Pengendapan Laut Dalam	100
4.4.7. Model Pengendapan dan Mikrofases Batugamping.	102
4.4.7.1. Paparan.....	103
4.4.7.2. Landaian.....	104
4.4.7.3. Dangkalan	105
4.4.7.4. Paparan dan Landaian Epeirik	106
4.4.7.5. Zona Biotik	107
4.4.8. Zona Fasies	108
4.4.8.1. Cekungan Laut Dalam.....	108
4.4.8.2. Dangkalan Dalam.....	109

Halaman

4.4.8.3. Tepi Dangkalán Dalam	109
4.4.8.4. Lerengan.....	110
4.4.8.5. Terumbu Tepi Paparan.....	110
4.4.8.6. Paparan Tertampi	111
4.4.8.7. Paparan Terbuka	111
4.4.8.8. Paparan Terbatas	112
4.4.8.9. Paparan Penguapan	112
4.4.8.10. Daratan	113
4.4.9. Standar Mikrofasies.....	113
4.4.9.1. Kriteria Mikrofasies	114
4.4.9.2. Pembagian Mikrofasies.....	115
4.4.9.3. Penggunaan Mikrofasies	122
4.5. Hasil Analisis.....	125
4.5.1. Petrografi dan Mikrofasies	127
BAB V KESIMPULAN	157
DAFTAR PUSTAKA	159
LAMPIRAN TERIKAT	163
LAMPIRAN LEPAS.....	315